

BIDANG GARAPAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN SEKOLAH ATAU MADRASAH

Mardiyah¹, Habib Muhammad Bahaussuruur², Mujia Yahdillah³

¹Universitas Sunan Giri Surabaya, ummi.mardiyah@gmail.com

²Universitas Sunan Giri Surabaya, habibmuhammadbahaussuruur@gmail.com

³Universitas Sunan Giri Surabaya, ayyllahdillah@gmail.com

Abstract: In order to raise the standard of education, human resource management is always linked to management and administration of education. Management can take the shape of agreements and guidelines, or it can take the form of a procedure for maintaining records. It is impossible to isolate educational management and administration from its various facets. We talk about the extent of education management and management procedures in this context. The purpose of management is to streamline organizational work systems and ensure successful and efficient implementation. This essay attempts to clarify how management is being implemented in the education sector, with a focus on the components and domains of school administration work. The "literature review" methodology is employed in this article for data collection and review. The eight components of the school management study include organization, administration, communication, administration/management, human resources/permanent, finance/finance, facilities, and public relations, according to the search results and literature review. Throughout the implementation phase, these eight components are connected. Eight Components Additionally, this is the responsibility of educational administration at the school level, which entails the following three key components of education management: The foundation of education governance consists of students, teachers, and curriculum, with support from five additional elements: organization, money, facilities and infrastructure, governance, business, and public relations.

Keywords: Management, Administration, Education Administration.

Abstrak: Dalam rangka meningkatkan taraf pendidikan, pengelolaan sumber daya manusia selalu dikaitkan dengan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan dapat berbentuk perjanjian dan pedoman, atau dapat berupa prosedur pemeliharaan arsip. Manajemen dan administrasi pendidikan tidak dapat dipisahkan dari berbagai aspeknya. Kita berbicara tentang sejauh mana manajemen pendidikan dan prosedur manajemen dalam konteks ini. Tujuan manajemen adalah untuk mengefektifkan sistem kerja organisasi dan menjamin pelaksanaannya berhasil dan efisien. Esai ini mencoba untuk memperjelas bagaimana manajemen diterapkan di sektor pendidikan, dengan fokus pada komponen dan domain pekerjaan administrasi sekolah. Metodologi "tinjauan literatur" digunakan dalam artikel ini untuk pengumpulan dan peninjauan data. Kedelapan komponen kajian manajemen sekolah meliputi organisasi, administrasi, komunikasi, administrasi/manajemen, sumber daya manusia/tetap, keuangan/keuangan, sarana, dan hubungan masyarakat, berdasarkan hasil penelusuran dan kajian pustaka. Sepanjang tahap implementasi, delapan komponen ini saling terhubung. Delapan Komponen Selain itu, tanggung jawab administrasi pendidikan di tingkat sekolah mencakup tiga komponen utama manajemen pendidikan sebagai berikut: Landasan tata kelola pendidikan terdiri dari siswa, guru, dan kurikulum, dengan dukungan lima elemen tambahan: organisasi, uang, sarana dan prasarana, pemerintahan, bisnis, dan hubungan masyarakat.

Kata Kunci: Manajemen, Administrasi, Administrasi Pendidikan.

Pendahuluan

Sebuah sistem yang disebut manajemen dikembangkan dan dipraktikkan untuk pertama kalinya di bidang bisnis. Bidang pendidikan telah diserbu oleh industri baru. Frederick Taylor dianggap sebagai pionir dalam bidang ilmu manajemen. 1. Federico Taylor menegaskan bahwa agar bisnis dapat melakukan sejumlah tugas penting, termasuk manajemen waktu, akuntansi penggajian, dan tugas administratif itu sendiri, diperlukan manajemen. Manajemen waktu, sebagai sebuah tujuan, menyatakan bahwa aktivitas produktif memerlukan jumlah waktu tertentu yang melebihi batas waktu tertentu. Untuk memulainya, organisasi perlu membedakan antara perencanaan dan pelaksanaan, yang sama-sama mendesak dan sangat berbeda dalam bisnis. Landasan ilmu administrasi kemudian didirikan oleh Frederick Taylor, dan inilah yang menjadi landasan pemikiran para ahli di zaman modern. Informasi dari manajemen awalnya dibuat dan diterapkan dalam bisnis, kemudian diperluas ke domain lain termasuk pemerintahan, otoritas, dan perdagangan, dan lain-lain. ilmu pemerintahan. Yang dimaksud dengan “administrasi publik” adalah pada bagian pendidikan ilmu administrasi yang dikenal dengan istilah tata kelola.¹

Manajemen, sebagai administrator, adalah sebuah pekerjaan. Administrator adalah orang yang bertanggung jawab atas perusahaan. Meskipun sederhana, pergaulan merupakan siklus kolaborasi antara dua orang atau lebih yang dibatasi oleh kriteria tertentu guna mencapai suatu tujuan. Administrator sistem organisasi beroperasi dalam dua cara berbeda, menurut Pradud Admosudirdjo (1982): administrasi dan administrasi. Membantu, mendukung, dan melayani orang-orang yang bertugas menyelesaikan tugas organisasi untuk memastikan bahwa tujuan dapat dicapai tepat waktu dan dokumen, spreadsheet, korespondensi, file, dan lain sebagainya) sesuai dengan keadaan, prosedur, dan keputusan yang diambil.²

Untuk mencapai tujuan pendidikan, Fayol mendefinisikan manajemen sebagai upaya kolaboratif untuk memobilisasi semua sumber daya seefektif dan seefisien mungkin. Ketiga komponen manajemen tersebut merupakan fungsi organisasi yang meliputi penganggaran, pelaporan, koordinasi, manusia, perencanaan,

¹ Ramandha Rudwi Hantoro, Lias Hasibuan, and Kasful Anwar, “Administrasi Pendidikan: Unsur Dan Bidang Garapan Administrasi Pada Sekolah,” *Jurnal Hikmah* 10, no. 1 (2021): 20–30.

² Amka Amka, “Manajemen Dan Administrasi Sekolah” (Nizamia Learning Center, 2021).

pengorganisasian, dan pengadaan. Luther Gullick menyatakan bahwa berbeda dengan Deklarasi Fayol, untuk membangun sistem manajemen pengetahuan. Ketika orang berkolaborasi, mereka dapat memahami hubungan, mengantisipasi sebab dan akibat, dan berdampak pada bagaimana suatu situasi akan terjadi.³

Menurut Gie, administrasi adalah serangkaian tugas struktural yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai serangkaian tujuan yang aman. Lebih lanjut, *governance* didefinisikan oleh Siagian (1986) sebagai proses kerjasama yang melibatkan dua individu atau lebih berdasarkan standar yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Nurhadi (1983), manajemen adalah suatu tindakan atau rangkaian tindakan yang dilakukan oleh sekelompok individu yang tergabung dalam suatu organisasi dalam bentuk suatu proses pengelolaan yang kooperatif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.⁴

Dalam administrasi pendidikan terjadi proses kolaboratif yang memanfaatkan seluruh potensi eksisting dan penguatan sumber daya manusia yang dimiliki oleh fungsi administrasi, "Perencanaan", "Organisasi", "Sumber Daya Manusia", "Manajemen", "Koordinasi", "Pelaporan" dan "Panganggaran", Implementasi sistem pendidikan yang efisien, efektif dan berkualitas.⁵ Hasil penelitian Unhansyah (2017) menunjukkan bahwa sistem tata kelola berjalan dengan baik penting untuk menghubungi administrasi sekolah. Demikian hasil penelitian tersebut Penerapan sistem administrasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan. Dengan Dalam pelaksanaan manajemen pendidikan, sekolah sebaiknya direncanakan, terarah dan memiliki tujuan yang jelas

Dari penjelasan di atas, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan administrasi pendidikan yang mana berfokus pada elemen administrasi, bidang pekerjaan administrasi dan klasifikasi administrasi Pendidikan di sekolah umum dan madrasah. Meskipun makalah ini tidak menjanjikan sesuatu yang baru, Namun, artikel ini dapat memberikan pengetahuan ilmiah tentang dunia sains. Oleh karena itu

³ Hantoro, Hasibuan, and Anwar, "Administrasi Pendidikan: Unsur Dan Bidang Garapan Administrasi Pada Sekolah."

⁴ Amka, "Manajemen Dan Administrasi Sekolah."

⁵ Hantoro, Hasibuan, and Anwar, "Administrasi Pendidikan: Unsur Dan Bidang Garapan Administrasi Pada Sekolah."

penulis mengangkat judul “Bidang Garapan Administrasi Dan Manajemen Sekolah Atau Madrasah”

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam artikel ini adalah kualitatif dengan metode “literature review”. yaitu metode yang melihat secara kritis dan menyeluruh terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam hal itu Shuttleworthh mengklaim bahwa "Literature Review adalah penilaian kritis dan mendalam dari penelitian sebelumnya". Informasi diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan buku-buku terkait yang berhubungan dengan mata pelajaran administrasi sekolah dan madrasah. Tujuan artikel ini adalah untuk memperdalam pengetahuan manajemen sekolah dan madrasah serta menginformasikan hasilnya penelitian terkait manajemen sekolah dan madrasah

Hasil dan Pembahasan

A. Adminstras dan Manajemen Sarana Prasarana serta Manajemen Keuangan/ Pembiayaan

Kata administrasi dapat berarti pelayan atau pelayanan pada topik tertentu. secara administratif itu mengganggu mencapai tujuan secara efektif dan efisien gunakan orang sebagai model kolaboratif. sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan alat dalam pencapaian tujuan atau sasaran atau etiologi berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya: Kamar, buku, perpustakaan, laboratoriumdll. Sarana dan prasarana adalah semua yang ada pendukung utama pelaksanaan proses (bisnis, pembangunan, proyek). Secara etiologi, prasana berarti alat secara tidak langsung mis. Tempat, bangunan, tanah dll.

Administrasi sarana dan prasarana pendidikan adalah sesuatu direncanakan dan dikelola sebaik mungkin barang atau bangunan yang melayani tujuan tertentu penyelenggaraan pendidikan yang baik di masa yang akan datang Infrastruktur pendidikan adalah semua bagian darinya mendukung jalan secara langsung maupun tidak langsung untuk mencapai tujuan dari proses pendidikan dalam pelatihan ini sendiri.

Menurut Malayu Hasibuan, Manajemen adalah ilmu dan seni untuk mengatur proses penggunaan manusia dan sumber daya lainnya efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen bisa didefinisikan dari dua perspektif, yaitu proses pengorganisasian yang berbeda tindakan yang terkait dengan implementasi tujuan dan dalam kesiapan atau untuk memperoleh keterampilan orang-orang dalam posisi manajemen sesuatu mengarah pada pencapaian tujuan melalui tindakan manusia lainnya. Ini adalah cara untuk mengatakannya manajemen adalah inti dari manajemen karena manajemen adalah manajemen adalah alat manajemen utama. Selain tenaga pengajar, sarana dan prasarana mempunyai peranan pendukung yang sangat penting dalam bidang pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai, pendidikan tidak akan pernah dapat berfungsi dengan baik. Prasarana dan sarana pendidikan tidak dapat selesai tanpa dilakukan pengelolaan pada lembaga pendidikan yang tepat, dan pengelolaan prasarana dan sarana pendidikan akan memberdayakan proses pembelajaran.⁶

Ada dua jenis sarana dan prasarana yang dilihat dari segi habis tidaknya di pakai :

1. Semua bahan dan alat yang dapat digunakan dengan cepat digunakan di fasilitas pelatihan, seperti: Kapur dan bahan untuk praktik sains. Kemudian, ada ahli yang dapat mengubah bentuk, misalnya: Guru dan siswa sama-sama menggunakan karton, kayu, dan besi di dalam kelas. Contoh: Kertas, bola lampu, dan slotip untuk komputer dan mesin tik
2. Contoh alat pendidikan berkelanjutan. Ini adalah bahan atau alat yang dapat digunakan secara konsisten dalam proses belajar mengajar dalam waktu yang relatif lama. Contoh: alat olahraga, meja dan kursi

Ada dua jenis sarana dan prasarana dari segi tidak bergerak tidaknya pada saat di gunakan dalam proses pembelajaran

1. Ruang pendidikan bergerak adalah sumber daya. Pelatihan yang dapat dipindahkan atau ditransfer sesuai dengan itu dengan kebutuhan untuk menggunakan proses belajar mengajar. Contoh: Meja dan kursi, file.

⁶ N. Nasrudin and M. Maryadi, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD," *Manajemen Pendidikan* 13, no. 2 (2019): 15–23, <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6363>.

2. Fasilitas pelatihan tetap semua fasilitas pelatihan yang tidak dapat melakukan ini atau relatif baik dalam hal itu sulit untuk bergerak. Contoh: Kanal perusahaan daerah air minum (PDAM).

B. Administrasi, Manajemen Hubungan Sekolah/ Madrasah dan Masyarakat

Hubungan antara sekolah dan masyarakat pada hakekatnya merupakan sarana untuk mendorong tumbuh kembangnya siswa di sekolah. Sekolah berfungsi sebagai tatanan dalam bermasyarakat yang lebih bermanfaat. Lembaga pendidikan dan khalayak umum mempunyai rasa yang kuat didalam pencapaian tujuan sekolah yang valid. Disisi lain, lembaga pendidikan harus melakukan hal yang sama untuk terciptanya keinginan bersama, terutama membutuhkan lembaga yang menanungi dalam ruang lingkup pendidikan. Jadi, hubungan yang harmonis harus dibina antara sekolah dan masyarakat.

Proses komunikasi antara masyarakat dan sekolah untuk menumbuhkan kerjasama dan minat terhadap pengembangan dan peningkatan sekolah, serta untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebutuhan dan kegiatan pendidikan, dikenal dengan istilah “manajemen hubungan sekolah-masyarakat” Pengertian di atas mengandung tiga unsur penting, yaitu *Pertama*, Kepentingan umum sekolah dan masyarakat. *Kedua*, Berperan penting dalam pengembangan sekolah dan memenuhi kebutuhan sosial. *Ketiga*, Komunikasi dua arah yang efisien, untuk menumbuhkan kerja sama yang baik.

C. Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Manajemen dan Humas⁷, manajemen dan humas merupakan dua bidang keilmuan yang berkembang secara mandiri. Namun, selama abad ke-20, manajemen akhirnya berhasil meningkatkan perannya dalam kehidupan hampir semua orang. Sama seperti manajemen yang terkait dengan bidang lain, manajemen terintegrasi dengan hubungan masyarakat. Konon, manajemen telah memberikan kontribusi yang sangat besar dalam penerapan konsep PR dalam kehidupan manusia. Humas memiliki tempat penting dalam merampingkan organisasi dengan membangun hubungan jangka panjang dengan lembaga-lembaga strategis. Dalam menjalankan pekerjaannya, praktisi PR tentunya

⁷ Kasali Rhenald, *Manajemen Public Relations Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*, Jakarta: Pustaka Utama (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1994).

menggunakan konsep manajemen untuk memudahkan pelaksanaan tanggung jawabnya, seperti perencanaan, persiapan, tindakan dan komunikasi, serta penutupan dengan kontrol yang bisa dikatakan dengan evaluasi.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat mengacu pada pengelolaan komunikasi internal dan eksternal antara lembaga/organisasi dengan masyarakat oleh personel humas melalui fungsi manajemen untuk menciptakan hubungan yang harmonis

Ruang Lingkup hubungan sekolah dan masyarakat. Tingkat hubungan sekolah dan masyarakat dalam suatu organisasi atau lembaga, yaitu

1. External Public Relations (publik eksternal), apa itu masyarakat umum (masyarakat). Bekerja untuk mempromosikan sikap dan citra publik yang positif dari lembaga yang mereka wakili. Berdasarkan macam-macam khalayak ini dikenal sebagai media masa, pemerintah, masyarakat setempat, kontraktor, serta pelanggan (orang tua siswa).
2. Publik internal mengacu pada bagian publik yang merupakan institusi itu sendiri. Tujuan hubungan sekolah dan masyarakat pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan etos kerja guru, tenaga kependidikan dan pegawai instansi terkait. Secara garis besar publik internal meliputi anggota sekolah yaitu guru, siswa, tenaga kependidikan dan komite sekolah.

Perencanaan sebagai fungsi manajemen dilaksanakan pada tahap pertama sebelum pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan. James Stoner A.F, Freeman R.W dan Gilbert Jr., 1996 (Rahmat, 2016) Kata perencanaan sebagai garis besar kebijakan, program dan kegiatan organisasi. Sederhananya, perencanaan adalah upaya sadar, terorganisir dan terus menerus untuk memilih pilihan terbaik dari beberapa pilihan untuk mencapai suatu tujuan. Perencanaan, yaitu proses mempersiapkan apa yang akan dilakukan di masa mendatang, dengan mempertimbangkan segala fasilitas dan ketersediaan peralatan pendukung yang akan dihadapi serta cara penyelesaiannya⁸.

Ada beberapa hal dalam manajemen pendidikan yang harus dilaksanakan secara berkelanjutan, misalnya dalam bentuk rencana pelaksanaan: a)

⁸ G R Terry and L W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).

Mengklarifikasi dan menjelaskan tujuan untuk setiap karyawan lembaga pendidikan, b) Jelaskan mengapa unit organisasi ada, c) Menetapkan tugas dan kegiatan, mengatur pembagian dan pengelompokan tugas untuk setiap anggota staf, d) Tetapkan prinsip umum, metode, prosedur, dan instruksi implementasi lainnya, e) Buat deskripsi pekerjaan dan buat rencana evaluasi. Pilih staf, manajer, dan pengawas praktik, f) Merumuskan rencana implementasi, standarisasi produk kerja, metode kepegawaian dan formulir pelaporan pengiriman, g) Tentukan kebutuhan tenaga kerja, biaya bahan dan ruang, h) Buat anggaran dan amankan dana i) Hemat ruang dan peralatan.

D. Manajemen layanan khusus

Sekolah merupakan gerakan penting untuk mempersiapkan anak agar mampu menghadapi kehidupan yang akan datang (masa depan). Sekolah dikenal sebagai lembaga pendidikan formal karena kurikulumnya yang terdefinisi dengan baik, metodis, dan terorganisir. Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran sekolah. Variabel tersebut dapat meliputi: siswa, sarana dan prasarana, lingkungan, layanan sekolah (termasuk layanan khusus), dan manajemen administrasi adalah semua pemangku kepentingan⁹.

Dalam kerangka manajemen berbasis sekolah, sekolah harus mampu melaksanakan ketujuh aspek manajemen dan administrasi sekolah secara maksimal, yaitu sebagai berikut: dewan rencana pendidikan, instruktur dan staf pelatihan, keuangan, dinas pendidikan dan yayasan, dewan eksekutif hubungan sekolah dan daerah setempat, dan mengawasi kurikulum khusus. Administrasi instruktif yang unik¹⁰. Menyediakan layanan manajemen khusus siswa. untuk menyelesaikan, menyesuaikan diri dengan lingkungan, dan berkontribusi secara baik dan benar pada perkembangan zaman¹¹.

Kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengarahan biasanya menjadi fokus manajemen. Sengaja menceritakan sesuatu agar dapat dimanfaatkan dengan baik. Kinerja organisasi dapat berfungsi secara normal

⁹ M Mutiani et al., "Membangun Komunitas Belajar Melalui Lesson Study Model Transcript Based Learning Analysis (TBLA) Dalam Pembelajaran Sejarah," *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah* 3, no. 2 (n.d.): 2.

¹⁰ R Hendra and M Turrahmi, "Education Special Services Management Manajemen Layanan Khusus Pendidikan," *Jurnal Bahasa Dan Pendidikan* 2, no. 3 (2022).

¹¹ Muhaimin Jumriani et al., "Effort Management Tourism Objective Through The Existence of Social Groups in The Community," *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship (IJBE)* 8, no. 3 (2022).

dengan manajemen yang efektif¹². Dalam pendidikan, hal yang sama juga terjadi. Jika digunakan manajemen yang baik, maka lembaga pendidikan dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan harapan. Pencapaian semua target pembelajaran dalam landasan pendidikan sangat bergantung pada penerimaan latihan administrasi yang baik¹³

Administrasi unik di sekolah adalah administrasi yang diberikan secara eksplisit, meskipun tidak langsung, untuk membantu pengalaman yang berkembang. Bagaimanapun, itu benar-benar mempengaruhi pembelajaran di sekolah (Mardiyah 2022). Sekolah menyediakan layanan sekolah khusus untuk semua siswa, yang membantu siswa menerapkan manajemen layanan khusus sekolah dengan lebih baik. Sumber daya pertama yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia adalah pendidikan. Sekolah tidak hanya memiliki kewajiban dan komitmen untuk melengkapi pengalaman pendidikan dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi, tetapi juga untuk menjaga dan menggarap kebugaran jasmani dan rohani siswa¹⁴. Secara umum, sekolah membutuhkan dukungan dewan yang luar biasa untuk memenuhi semua kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan mereka¹⁵.

Penyelenggara layanan khusus di sekolah pada dasarnya melakukan hal tersebut dengan maksud untuk mempermudah pelaksanaan pengajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan sekolah.¹⁶ Sekolah ingin memastikan bahwa siswa selalu dalam keadaan sehat, antara lain. Aspek spiritual dan material terlibat dalam hal ini.¹⁷ Tujuan utama pengelolaan sekolah layanan khusus adalah untuk memenuhi kebutuhan khusus siswa dan memfasilitasi kegiatan belajar siswa.¹⁸ Keadaan fisik dan psikologis siswa merupakan salah satu sudut pandang yang

¹² M A H Putra et al., "Identifikasi Nilai Budaya Masyarakat Sungai Jelai Basirih Selatan Sebagai Sumber Belajar IPS," *P.AKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)* 2, no. 2 (2022): 2.

¹³ R Rohmah, "Urgensi Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Melahirkan Peserta Didik Berkarakter," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2019).

¹⁴ M Muhaimin and E W Abbas, "Effort Management Tourism Objective Through The Existence of Social Groups in The Community," *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship (IJBE)* 8, no. 3 (2022): 407.

¹⁵ M R Ridha, "Potret Kehidupan Warung Lanting di Kecamatan Daha Kabupaten Hulu Sungai Selatan," *Jurnal Socius* 7, no. 1 (2018).

¹⁶ M R N Handy et al., "Penguatan Nilai Nasionalisme dalam Sejarah Perjuangan Alri Divisi IV Kalimantan Selatan Sebagai Sumber Belajar IPS," *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah* 8, no. 1 (2022).

¹⁷ P Asifa and H Afriansyah, 9. *Administrasi Layanan Kbusus* (OSF Preprints, 2020).

¹⁸ A Putra, "Layanan Khusus Peserta Didik (Kesiswaan)," *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2016): 1–15.

harus diperhatikan oleh pendidik dalam pengalaman yang berkembang. Mendukung pembelajaran, memungkinkan siswa berkebutuhan khusus untuk memenuhi kebutuhan berbasis sekolah mereka, dan memberikan insentif bagi sekolah untuk melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan adalah tujuan utama pengelolaan layanan khusus di sekolah.¹⁹

Manajemen layanan khusus sangat penting bagi siswa di sekolah. Sekolah membantu peserta didik dalam menjaga kesehatan jasmani dan rohaninya selama menempuh pendidikan, antara lain terkait dengan pentingnya penyelenggaraan pelayanan khusus. Administrasi layanan khusus adalah proses pemberian layanan yang diperlukan kepada siswa untuk membantu mereka mencapai tujuan akademik dan meningkatkan kegiatan belajar mereka. Karena merupakan komponen penting dari Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) praktis, layanan khusus di sekolah memiliki dampak yang signifikan. Penyediaan layanan yang diperlukan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa dan untuk mencapai tujuan akademik mereka secara efektif dan efisien dikenal sebagai administrasi layanan khusus. Layanan khusus di sekolah berpengaruh dikarenakan bagian penting dari Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang praktis.²⁰

Jenis pendidikan yang dikenal dengan pendidikan inklusif bertujuan untuk mengakomodasi perbedaan semua siswa, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus²¹. Penawaran khusus berlaku untuk siswa berkebutuhan pendidikan khusus serta siswa penyandang cacat fisik, menangani kebutuhan pendidikan khusus mereka dalam hal peningkatan di berbagai bidang. Alhasil, lahirlah konsep sekolah inklusif. bertemu. bertemu. Di sekolah inklusif, siswa dengan dan tanpa disabilitas biasanya diperlakukan sama, dan kedua kelompok dibuat merasa aman selama di kelas.²²

Ada banyak minat dan minat di antara pelajar Manajemen Layanan. Berikut adalah jenis-jenis administrasi luar biasa yang digunakan sebagai bantuan atau dukungan bagi siswa untuk memfasilitasi interaksi edukatif di sekolah. Seperti: a)

¹⁹ J Jumriani et al., "Kontribusi Mata Pelajaran IPS Untuk Penguatan Sikap Sosial Pada Anak Tunagrahita," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021).

²⁰ M Mutiani et al., "Pembinaan Etika Peserta Didik Melalui Pembelajaran Tematik-Integratif Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2021).

²¹ S Bahri, "Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar," 2022.

²² W Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah* (Bumi Aksara, 2022).

Layanan bimbingan dan konseling, b) Layanan perpustakaan, c) Pelayanan di kantin, d) Pendidikan kesehatan, e) Layanan antar-jemput. Adapun penjelasan layanan-layanan khusus sebagaimana berikut:

1. Layanan Bimbingan dan Konseling

Administrasi Pengarahan dan Pembimbingan adalah upaya yang dapat diverifikasi, koheren dan tanpa henti yang disampaikan secara metodis atau rutin oleh seorang instruktur atau pendidik pelaksana. Intinya memberdayakan atau menjunjung tinggi kemajuan siswa untuk mencapai kemajuan kebebasan yang paling ekstrim dan ideal dalam kehidupan sehari-hari²³. Baik itu tentang aspek personal atau pribadi, kecerdasan atau kognisi, keterampilan sosial atau kemampuan berbicara, atau mengejar karir. Dengan kata lain, layanan bimbingan dan konseling dimaksudkan untuk mempersiapkan fisik dan mental siswa untuk masa depan yang dipersiapkan dengan baik²⁴.

Orang yang ingin membantu pertumbuhan siswa, orang tua, dan guru mereka dapat mempelajari bimbingan dan konseling. Menurut Putro et al., meningkatkan keterampilan pengembangan diri, pemahaman, dan kemampuan kognitif siswa dapat meningkatkan tingkat keberhasilan konseling dan misteri konseling. dalam hal kehidupan pribadi, intelektual, sosial, dan profesional. Untuk memperoleh pemahaman yang memadai tentang arahan dan nasihat membutuhkan bantuan master dan aksesibilitas sumber referensi yang berlaku. Pengarahan dan nasehat disampaikan oleh para pendidik yang menjalankan sekolah. Kemudian ada 3 unsur pengarahan bimbingan di sekolah sebagai berikut:

- a) Fungsi distribusi yang bertujuan untuk membantu siswa memilih jenis pendidikan menengah yang diinginkan, memilih program atau jurusan yang sesuai dengan dirinya, dan memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan keinginannya.

²³ J Jumriani, B Subiyakto, and S Syaharuddin, "Social Interaction Sasirangan Traders Village in The City of Banjarmasin as a Learning Resources on Social Studies," *The Innovation of Social Studies Journal* 1, no. 1 (2019).

²⁴ R Anita et al., "Activities at Van Der Pjil Park as Social Studies Learning Resources," *The Kalimantan Social Studies Journal* 4, no. 1 (2022).

- b) Fungsi penyesuaian, yaitu berfungsi membantu guru atau pendidik atau tenaga pendidik lainnya untuk menyesuaikan mata pelajaran dengan minat, kemampuan dan keinginan peserta didik.
- c) Fungsi penyesuaian yang bertujuan untuk membantu siswa beradaptasi dengan keterampilan, minat, dan kemampuan yang diinginkan untuk pengembangan diri secara maksimal.

2. Layanan Perpustakaan

Untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah, perpustakaan sekolah berfungsi sebagai instrumen pendidikan yang lengkap. Keberadaan perpustakaan di sekolah sangatlah penting. Menurut Yulia dkk., layanan perpustakaan merupakan pusat dari sekolah. (2022). Akibatnya, keberadaannya sangat penting untuk mendukung pendidikan di sekolah. Perpustakaan merupakan sarana yang ideal untuk mencapai tujuan pendidikan. Penyelenggara perpustakaan diharapkan dapat membantu berbagai jenis kegiatan pembelajaran, memberikan akses data dan memberikan kegiatan olahraga melalui berbagai bahan pustaka.

Perpustakaan adalah unit yang menawarkan jenis bantuan kepada siswa. Khususnya untuk senantiasa menjunjung tinggi pengalaman pendidikan di sekolah, memberikan data penting dan menangani administrasi pengalihan melalui bermacam-macam bahan pustaka. Untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah, perpustakaan sekolah berfungsi sebagai instrumen pendidikan yang lengkap. Perpustakaan sekolah memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Khususnya kembangkan minat, keterampilan dan kebiasaan membaca serta memanfaatkan budaya menulis dan menulis.
- b) Untuk melatih siswa dalam kemampuan menyimpan dan menggunakan bahan pustaka secara efektif dan efisien.
- c) Ciptakan dasar untuk belajar mandiri.
- d) Mengembangkan keterampilan dan minat siswa.
- e) Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

3. Layanan Kantin

Semua sekolah wajib memiliki kantin sekolah untuk menjamin siswa membeli makanan sehat. Menurut Rusmaniah et al., guru diharapkan rutin meninjau kantin sekolah dan berkonsultasi dengan pengelola kantin terkait makanan sehat dan bersih. (2021). Kantin sekolah juga berfungsi untuk mencegah siswa mencari makanan di luar sekolah. Untuk memastikan bahwa semua makanan yang dijual di kantin disajikan kepada siswa, pengelola harus orang dalam atau anggota keluarga dari karyawan sekolah yang terkena dampak.

4. Layanan Kesehatan

Istilah “Pelayanan Kesehatan Sekolah” (UKS) sering digunakan. Administrasi kesejahteraan sekolah adalah mediasi kesehatan umum yang dilakukan di sekolah. Peningkatan kesehatan siswa dan lingkungan tempat mereka belajar merupakan tujuan utama layanan UKS. Pendidikan kesehatan dimulai dengan pemahaman bahwa gaya hidup sehat adalah salah satu harta terbesar kehidupan²⁵.

Dalam pendidikan kesehatan, guru memegang peranan penting. Siswa harus didorong oleh guru untuk membersihkan setelah diri mereka sendiri. sekolah wajib memberikan tiga jenis pelayanan kesehatan kepada siswa, antara lain sebagai berikut:

- a) Pelayanan yang berkaitan dengan penciptaan lingkungan sekolah yang sehat.
- b) Layanan yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan, yaitu Mengajarkan gaya hidup sehat.
- c) Layanan yang berkaitan dengan perawatan kesehatan sekolah.

5. Jasa Angkutan Sekolah

Sarana transportasi (kendaraan) bagi siswa merupakan bantuan untuk kelancaran perjalanan sekolah siswa. Siswa merasa aman dan dapat bersekolah saat nyaman bagi mereka. karena anak-anak prasekolah dan sekolah dasar

²⁵ D Mi'rajatinnor et al., “Factors Encouraging Entrepreneurship for Students of the Faculty of Teacher Training and Education, Lambung Mangkurat University,” *The Kalimantan Social Studies Journal* 4, no. 1 (2022).

biasanya membutuhkan layanan ini ²⁶. Layanan transportasi khusus siswa juga berpengaruh pada orang tua, siswa, dan sekolah. Transportasi sekolah dapat membantu siswa pelatihan dengan dapat pergi ke dan dari sekolah tepat waktu, dan membuat orang tua lebih yakin tentang keamanan anak mereka sejak mereka tiba di sekolah hingga pulang.

Secara keseluruhan, orang tua tidak perlu khawatir tentang kesehatan anak-anak mereka dan ini berarti beban orang tua. Menurut administrasi transportasi sekolah, Smith Atkinson dalam bukunya "Buku Referensi Guru" menetapkan motivasi di balik transportasi sebagai berikut:

- a) Menyediakan layanan transportasi untuk semua siswa karena jarak antara sekolah dan rumah.
- b) Untuk menciptakan kondisi yang lebih positif bagi siswa baik secara mental, moral dan fisik.
- c) Pengoperan transportasi agar dapat diperoleh efisiensi dan ekonomis.

Kesimpulan

Perencanaan dan pengelolaan prasarana pendidikan benda atau bangunan yang mempunyai fungsi tertentu bagi terselenggaranya pendidikan yang baik di masa depan disebut administrasi. Sendiri Hubungan sekolah dan daerah merupakan dua kondisi yang berbeda dan memegang peranan penting dalam pendidikan, sehingga keduanya saling membutuhkan dalam pendidikan usia yang lebih muda (siswa). Kesuksesan Husemas berkat komunikasi yang efektif antara sekolah dan masyarakat. Diharapkan pendidikan yang disampaikan akan mencapai tujuan utama yang diantisipasi jika hubungan antara keduanya harmonis. Dengan demikian, yayasan-yayasan terkait berkembang dan dapat memenuhi hajat dan kebutuhan masyarakat. Hasil belajar yang bagus untuk siswa dengan koneksi keluarga yang hebat. Bimbingan orang tua sangat penting untuk membina hubungan yang produktif antara sekolah dan masyarakat karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah daripada di sekolah. Keberlangsungan pendidikan bagi siswa dan sekolah berkebutuhan khusus

²⁶ R Rusmaniah et al., "Partisipasi Perajin Dalam Pengembangan Seni Kerajinan Anyaman Di Kampung Purun Berbasis Kearifan Lokal," *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran* 8, no. 1 (2022).

difasilitasi dengan dibentuknya layanan khusus bagi sekolah dasar. Ini dapat diberikan kepada semua siswa untuk memenuhi kebutuhan khusus mereka di sekolah dan membantu mereka mencapai tujuan pendidikan mereka. Fungsi utamanya adalah untuk membantu dalam belajar. Layanan bimbingan dan konseling, perpustakaan, kantin, layanan kesehatan, transportasi, dan penginapan adalah beberapa layanan khusus sekolah untuk siswa.

Daftar Rujukan

- Amka, Amka. "Manajemen Dan Administrasi Sekolah." Nizamia Learning Center, 2021.
- Anita, R, E W Abbas, A M Rahman, B Subiyakto, and I Raijani. "Activities at Van Der Pjil Park as Social Studies Learning Resources." *The Kalimantan Social Studies Journal* 4, no. 1 (2022).
- Asifa, P, and H Afriansyah. 9. *Administrasi Layanan Khusus*. OSF Preprints, 2020.
- Bahri, S. "Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar," 2022.
- Handy, M R N, D N Sari, S Syaharuddin, M A H Putra, and H P N Putro. "Penguatan Nilai Nasionalisme dalam Sejarah Perjuangan Alri Divisi IV Kalimantan Selatan Sebagai Sumber Belajar IPS." *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah* 8, no. 1 (2022).
- Hantoro, Ramandha Rudwi, Lias Hasibuan, and Kasful Anwar. "Administrasi Pendidikan: Unsur Dan Bidang Garapan Administrasi Pada Sekolah." *Jurnal Hikmah* 10, no. 1 (2021): 20–30.
- Hendra, R, and M Turrahmi. "Education Special Services Management Manajemen Layanan Khusus Pendidikan." *Jurnal Bahasa Dan Pendidikan* 2, no. 3 (2022).
- Jumriani, J, R Rahayu, E W Abbas, M Mutiani, M R N Handy, and B Subiyakto. "Kontribusi Mata Pelajaran IPS Untuk Penguatan Sikap Sosial Pada Anak Tunagrahita." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021).
- Jumriani, J, B Subiyakto, and S Syaharuddin. "Social Interaction Sasirangan Traders Village in The City of Banjarmasin as a Learning Resources on Social Studies." *The Innovation of Social Studies Journal* 1, no. 1 (2019).
- Jumriani, Muhaimin, Abbas M., E W., Mutiani, and Rusmaniah. "Effort Management Tourism Objective Through The Existence of Social Groups in The Community." *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship (IJBE)* 8, no. 3 (2022).

- Mi'rajatinnor, D, E W Abbas, R Rusmaniah, M Mutiani, and J Jumriani. "Factors Encouraging Entrepreneurship for Students of the Faculty of Teacher Training and Education, Lambung Mangkurat University." *The Kalimantan Social Studies Journal* 4, no. 1 (2022).
- Muhaimin, M, and E W Abbas. "Effort Management Tourism Objective Through The Existence of Social Groups in The Community." *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship (IJBE)* 8, no. 3 (2022): 407.
- Mutiani, M, E W Abbas, S Syaharuddin, and h Susanto. "Membangun Komunitas Belajar Melalui Lesson Study Model Transcript Based Learning Analysis (TBLA) Dalam Pembelajaran Sejarah." *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah* 3, no. 2 (n.d.): 2.
- Mutiani, M, S Sapriya, M R N Handy, E W Abbas, and J Jumriani. "Pembinaan Etika Peserta Didik Melalui Pembelajaran Tematik-Integratif Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2021).
- Nasrudin, N., and M. Maryadi. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD." *Manajemen Pendidikan* 13, no. 2 (2019): 15–23. <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6363>.
- Putra, A. "Layanan Khusus Peserta Didik (Kesiswaan)." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2016): 1–15.
- Putra, M A H, M R N Handy, B Subiyakto, R Rusmaniah, and N Norhayati. "Identifikasi Nilai Budaya Masyarakat Sungai Jelai Basirih Selatan Sebagai Sumber Belajar IPS." *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2022): 2.
- Rhenald, Kasali. *Manajemen Public Relations Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1994.
- Ridha, M R. "Potret Kehidupan Warung Lanting di Kecamatan Daha Kabupaten Hulu Sungai Selatan." *Jurnal Socius* 7, no. 1 (2018).
- Rohmah, R. "Urgensi Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Melahirkan Peserta Didik Berkarakter." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2019).
- Rusmaniah, R, D A Nugroho, P D Indriyani, and M A H Putra. "Partisipasi Perajin Dalam Pengembangan Seni Kerajinan Anyaman Di Kampung Purun Berbasis Kearifan Lokal." *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran* 8, no. 1 (2022).
- Terry, G R, and L W Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Zulkarnain, W. *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*. Bumi Aksara, 2022.